

**MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
MENULIS BERBAGAI BENTUK GARIS MELALUI MODEL
DEMONSTRASI ANAK KELOMPOK B DI TK AISYIYAH PENYASAWAN
TAHUN 2014**

***NURHAYATI**

***Guru Aisyiyah Penyasawan**

ABSTRACT: The learning model is the demonstration of learning model that uses demonstrations to clarify an understanding or to demonstrate how to do something to the learner. This study aims to determine whether a demonstration model of learning can improve learning achievement of children in group B Taman write Infant (TK) Aisyiyah Penyasawan Kampar Kampar Regency Year 2014. The research data was taken through observation / observation and achievement test. The conclusion from this study is the demonstration model of learning can improve learning achievement group B TK write Aisyiyah Penyasawan Kampar Kampar Regency in 2014.

ABSTRAK : Model pembelajaran demonstrasi adalah model pembelajaran yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar menulis anak kelompok B Taman Kanak-kanak (TK) Aisyiyah Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2014. Data penelitian ini diambil melalui pengamatan/observasi dan tes hasil belajar. Kesimpulan dari penelitian ini adalah model pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar menulis kelompok B TK Aisyiyah Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2014.

PENDAHULUAN

Menulis adalah bagian dari mata pelajaran kemampuan berbahasa yang wajib diberikan sejak usia dini kepada anak-anak karena dengan menulis seorang dapat menyampaikan maksudnya kepada orang lain.

Terkait dengan hal tersebut di atas, maka guru hendaknya jeli dan pandai menyesuaikan perkembangan. Guru sebagai pelaksana pembelajaran harus selalu berusaha mengatasi permasalahan di sekolah, agar pelaksanaan pembelajaran di sekolah dapat memperoleh hasil sesuai yang ditetapkan. Ini berarti guru harus selalu tanggap terhadap segala permasalahan yang terjadi di sekolah.

Di TK Aisyiyah Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, pembelajaran menulis ternyata masih menghadapi sejumlah masalah. Permasalahan tersebut antara lain berupa rendahnya motivasi dan aktivitas siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Pelajaran menulis masih dianggap sebagai pelajaran yang sulit, sehingga cenderung dihindari oleh para siswa. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki kreativitas dan inovasi untuk mengembangkan model pembelajaran

yang menarik dan menyenangkan, terutama pada pembelajaran di kelompok B.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, kini diupayakan sebuah penerapan metode yang diharapkan disukai para siswa TK Aisyiyah Penyasawan, khususnya di kelompok B. Metode tersebut adalah metode Demonstrasi, Metode ini dapat didisain sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung bagaikan siswa sedang bermain-main. Pendekatan ini diharapkan dapat mengatasi kesulitan belajar pada siswa kelompok B, khususnya kelompok B.

Tujuan Penelitian

1. Untuk meningkatkan perhatian muridkelompok B di TK Aisyiyah Penyasawandalam pembelajaran menulis.
2. Untuk meningkatkan keterlibatan murid kelompok B TK Aisyiyah Penyasawan dalam pembelajaran menulis bermacam –macam bentuk garis .
3. Untuk meningkatkan keberanianmurid kelompok B TK Aisyiyah Penyasawanmengajukan pertanyaan dalam pembelajaran

menulis bermacam –macam bentuk garis .

4. Untuk meningkatkan pekerjaan yang ditugaskan dengan baik murid kelompok B TK Aisyiyah Penyasawan pada pembelajaran menulis bermacam –macam bentuk garis .

A. Pembelajaran Menulis

Yang dimaksud dengan menulis adalah “melukiskan atau menurunkan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut apabila orang itu memahami bahasa dan gambaran grafik itu”(H.G.Tarigan, 1987;21)

Sejalan dengan pendapat di atas , Akhadiyah (1971; 1-3) menyebutkan “manulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai medianya”.

Berdasarkan pengertian-pengertian yang dikemukakan di atas, dapat dinyatakan bahwa menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud berkomunikasi mengungkapkan gagasan dan perasaannya kepada orang lain secara tidak langsung dengan menggunakan tulisan.

B. Model Demonstrasi

Model pembelajaran demonstrasi adalah model belajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana

melakukan sesuatu kepada peserta didik.

Langkah-langkah model pembelajaran demonstrasi adalah:

1. Tahap persiapan
 - a. Rumuskan tujuan yang ingin dicapai oleh peserta didik setelah proses demonstrasi berakhir. Tujuan ini meliputi beberapa aspek seperti aspek pengetahuan dan keterampilan tertentu.
 - b. Persiapkan garis-garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kegagalan.
 - c. Lakukan uji coba demonstrasi. Uji coba meliputi segala peralatan yang diperlukan
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Langkah pembukaan, sebelum demonstrasi dilakukan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:
 - Aturlah tempat duduk yang memungkinkan semua peserta didik dapat melihat dengan

- jelas apa yang didemonstrasikan
- Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai peserta didik
 - Kemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh peserta didik, misalnya ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang penting dari pelaksanaan demonstrasi
- b. Langkah pelaksanaan
- Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang peserta didik untuk berpikir, misalnya pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong peserta didik tertarik untuk memperhatikan demonstrasi
 - Ciptakan suasana yang menyejukkan dan menghindari suasana yang menegangkan
- Yakinkan bahwa semua peserta didik mengikuti jalannya demonstrasi
 - Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi
- c. Langkah akhir, setelah demonstrasi dilakukan perlu diberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran

C. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tema adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang didasarkan atas ide-ide pokok tentang siswa dan lingkungannya. Tema yang disajikan kepada siswa mulai dari yang telah dikenal menuju yang lebih jauh, mulai dari yang sederhana sampaimenujuh yang lebih kompleks .

Hendrik (1996) mengemukakan bahwa pembelajaran melalui tema membantu siswa

mengembangkan semua pemikirannya secara langsung dalam proses pembelajaran .

Osborn dan Osborn (1993) mengemukakan bahwa melalui program –program pada tema yang didasarkan anak – anak membangun hubungan yang utuh diantara informasi yang terpisah –pisah untuk membentuk konsep yang lebih rumit dan lebih abstrak .

Permendiknas RI No.58 Tahun 2009, tentang standar isi Pendidikan Anak Usia Dini .Dyson (dalam Bromley, 1992) berpendapat perkembangan berbicara memberi kontribusi besar terhadap perkembangan menulis pada anak-anak. Anak memiliki kemampuan menulis di pengaruhi oleh Kemampuan sebelumnya(dalam hal ini kemampuan berbicara) sehingga dapat dituangkan dalam bentuk tulisan .

Ciri – ciri pembelajaran menurut tema adalah :

- 1) Berpusat pada anak
- 2) Memberikan pengalaman langsung pada anak
- 3) Bersifat fleksibel
- 4) Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat,dan kebutuhan anak

Pembelajaran tematik mempunyai kekuatan diantaranya :

- 1) Pengalaman dan kegiatan belajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak
- 2) Menyenangkan karena bertolak dari minat dan kebutuhan anak
- 3) Hasil belajar akan bertahan lebih lama karena berkesan dan bermakna
- 4) Mengembangkan ketrampilan berpikir anak sesuai dengan permasalahan yang dihadapi
- 5) Menumbuhkan kembangkan ketrampilan sosial dalam bekerjasama,toleransi,komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Dengan menggunakan tema,kegiatan pembelajaran akan mendorong beberapa hal bermanfaat antara lain :

- 1) Anak mudah memusatkan perhatian pada suatu tema
- 2) Anak dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi .
- 3) Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan
- 4) Anak lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas

- 5) Anak lebih bergairah karena mereka bisa berkomunikasi dalam situasi yang nyata .

D. Prestasi Belajar

Menurut Winkel (1996;226) prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha-usaha belajar. Sedangkan menurut Arif Gunarso (1993;77) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

Prestasi belajar dibidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Jadi prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.

Prestasi belajar dapat diukur melalui tes yang sering dikenal dengan tes prestasi belajar. Untuk mencapai

suatu prestasi belajar, siswa harus mengalami proses pembelajaran. Dalam melaksanakan proses pembelajaran anak akan mendapatkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan. Pengetahuan, pengalaman dan keterampilan belajar yang diperoleh akan membentuk kepribadian anak, memperluas kepribadian anak, memperluas wawasan kehidupan serta meningkatkan kemampuan anak.

METODE PENELITIAN

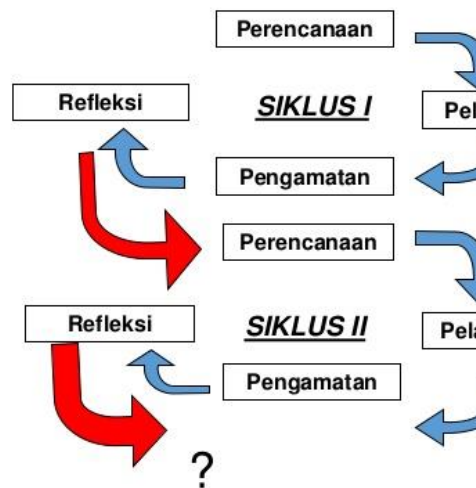
1. Waktu dan tempat penelitian :

Tempat penelitian TK Aisyiyah Penyasawan Kampar dilakukan : 3 (bulan) bulan dimulai tanggal 6 April 2014 s.d 30 Juni 2014.

Rancangan Penelitian Tindakan

Rancangan penelitian tindakan ini dilaksanakan 4 (empat) kali pertemuan yang terdiri dari 2 (dua) siklus dan setiap siklus 2 (dua) kali pertemuan. Setiap pertemuan dalam pelaksanaan penelitian ini terdiri dari 4 (empat) tahapan yakni tahapan perencanaan, tahapan tindakan, tahapan observasi dan penilaian serta tahap refleksi. Model penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagan berikut;

MODEL PENELITIAN TINDAK



Gambar 1.1 Alur Penelitian

A. Subyek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada Kelompok B, Jumlah Siswa

C. Sumber Data

1. Observasi

Aktivitas kegiatan belajar mengajar , tentang :

- Memperhatikan penjelasan guru
- Terlibat dalam kegiatan pembelajaran
- Mengajukan pertanyaan
- Mengerjakan tugas dengan baik

2. Narasi /Fortopolio

Kegiatan belajar melalui kerja Individu, tentang:

- Tanggung jawab
- Disiplin
- Mengerjakan tugas sesuai petunjuk

d. Percaya diri

3. Prestasi belajar

Untuk melihat prestasi belajar menulis bermacam –macam bentuk garis dengan menggunakan kalimat narasi dari setiap kegiatan anak .

D. Teknis Pengumpulan Data

1. Pengamatan / observasi

Data jumlah aktivitas dari pembelajaran instrumen pengamatan .

2. Narasi

Data dari Fortopolio

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

B.Pelaksanaan Penelitian

1. Siklus Pertama (I)

a. Pertemuan ke-1 hari Senin tanggal 13 April2015

1. Perencanaan pada pertemuan ke-1 ini antara lain :

- Menentukan tujuan pembelajaran
- Menentukan materi pembelajaran
- Menyusun rencana kegiatan harian (RKH) .
- Menyusun Instrumen penilaian penilaian
- Pelaksanaan pembelajaran

2. Tindakan

- Kegiatan awal 5 menit

1. Setelah berdoa bersama, guru mengecek kehadiran siswa
 2. Memperhatikan kondisi fisik siswa
 3. Memeriksa kesiapan belajar siswa sesuai mata pelajaran yang akan dipelajari
 4. Memotivasi minat belajar siswa
- b. Kegiatan inti 20 menit
1. Materi pokok pada pertemuan kali ini adalah menulis garis tegak, garis Lengkung kanan, dan huruf h dari tema Alat Komunikasi sub tema macam-macam alat komunikasi.
 2. Mencontohkan pada anak cara menulis garis tegak, garis lengkung kanan dan menulis huruf h .
 3. Penjelasan umum tentang menulis garis tegak , garis lengkung kanan dan huruf h .
 4. Guru menunjuk satu siswa untuk menulis dipapan tulis
 5. Guru memberikan pembetulan kekeliruan siswamenulis
 6. Demikian secara bergantian seluruh siswa menulis di papan tulis

7. Setelah waktu berjalan 10 menit, disimpulkan dan dilanjutkan tes individu

c. Kegiatan akhir 5 menit

1. Penyampaian hasil evaluasi
2. Ulasan dan pementapan

1. Observasi / Penilaian

Berdasarkan pengamatan diperoleh data tentang Aktivitas belajar anak sebagai berikut :

Hari /Tanggal : Senen / 13 April 2015

Tema /Sub Tema :Alat Komunikasi / Macam-macam Alat Komunukasi

Semester/Kelompok : II / B

Jumlah Murid :20 Orang

Nilai Pertemuan : I (Satu)

1. Tabel Rekap Pengamatan

Aktivitas belajar Anak

N O	AKTIVIT AS	Σ SIS WA	SCORE		
			a	b	c
1	Memperh atkan penjelasa n guru	20	2	6	12
2	Terlibat dalam kegiatan pembelaja ran	20	3	4	13
3	Mengajuk an pertanyaa n	20	2	2	16
4	Mengerja	20	3	4	13

	kan tugas dengan baik				
Jumlah		80	10	16	54
Persentase		100 %	12,5 %	20 %	67,5

2. Berdasarkan penilaian nilai akhir Narasi diperoleh data tentang hasilproses belajar anaksebagai berikut :

Hari /Tanggal : Senen / 13 April 2015

Tema /Sub Tema :Alat

Komunikasi / Macam-macam Alat Komunukasi

Semester/Kelompok : II / B

Jumlah Murid :20 Orang

Nilai Pertemuan : I (Satu)

Tabel Rekapitulasi Nilai Akhir Narasi

NO	BSB	BSH	MB	BB	%
1	2				10 %
2		3			15 %
3			6		30 %
4				9	45 %
Jumlah persentase					100 %

2. Refleksi

Berdasarkan hasil Pengamatan dari 20 anak yang dilakukan guru pada pertemuan pertama siklus pertama hari Senen tanggal 13 April 2015 pada kegiatan menulis garis tegak, lengkung kanan dan menulis huruf h adalah sebagai berikut :

a. Aktivitas belajar

- Skor A (Amat baik) 12,5%
- Skor B (Baik) 20%
- Skor C (Cukup) 67,5%

b. Nilai Narasi

- Kategori Berkembang sangat baik (BSB) 2 orang 10 %
- Kategori Berkembangan sesuai Harapan (BSH) 3 orang 15 %
- Kategori Mulai berkembang (MB) 6 orang 30 %
- Kategori Belum Berkembang (BB) 9 orang 45 %

Kondisi yang ada diatas sebagai dasar perencanaan peningkatan keterampilan menulis pada Taman Kanak – kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Penyasawan Kecamatan Kampar pada pertemuan ke -2

b.Pertemuan ke-2 hari Senin tanggal 20April 2015

1.Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada pertemuan ke-1 yang lalu maka

perencanaan pada pertemuan ke-2 adalah mempersiapkan segala keperluan pertemuan ke-2 beserta perangkat pendukungnya diantaranya :

a. Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH)

b. Menyusun Instrumen Pembelajaran

c. Mengevaluasi hasil pembelajaran

2. Tindakan

a. Kegiatan Awal (5 menit)

1. Setelah berdoa bersama guru mengecek kehadiran siswa

2. Memeriksa kesiapan siswa sesuai dengan tema yang akan dipelajari

3. Menginformasikan kembali hasil pembelajaran pada pertemuan ke-1

4. Mengajak siswa untuk lebih bersungguh-sungguh pada pertemuan ke-2

b. Kegiatan inti (20 menit)

1. Menginformasikan hal-hal yang harus ditingkatkan berdasarkan hasil refleksi pada pertemuan ke-1

2. Memberitahukan tema pada pertemuan ke-2 yaitu : Alat Komunikasi

3. Menginformasikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ke-2

4. Penjelasan umum tentang materi pelajaran yaitu

tentang menulis garis tegak , garis datar , garis lengkung kanan , dan huruf t

5. Mencontohkan pada anak cara menulis garis tegak, garis datar, garis lengkung kanan dan huruf t

6. Guru menunjuk satu persatu anak untuk menulis dipapan tulis

7. Guru memberikan pembetulan kekeliruan anak menulis

8. Memberi kesempatan bertanya kepada anak tentang materi yang sedang di pelajari

9. Setelah waktu berjalan 10 menit, disimpulkan dan dilanjutkan tes individu

10. Memantau dan mengingatkan anak agar mengerjakan tugasnya lebih baik

11. Mengumpulkan hasil kerja anak

c. Kegiatan akhir (5 menit)

1. Penyampaian hasil evaluasi

2. Ulasan dan pemantapan

3. Observasi / Penilaian

Berdasarkan pengamatan diperoleh data tentang Aktivitas belajar anak sebagai berikut :

Hari /Tanggal : Senen / 20

April 2015

Tema /Sub Tema :Alat

Komunikasi / Macam-macam Alat

Komunukasi

Semester/Kelompok : II / B

Jumlah Murid :20 Orang

Nilai Pertemuan : Kedua (2)

Tabel Rekapitulasi Nilai Akhr Narasi

NO	BSB	BSH	MB	BB	%
1	4				20 %
2		3			15 %
3			8		40 %
4				5	25 %
Jumlah persentase					100 %

1. Tabel Rekap Pengamatan
Aktivitas belajar Anak

2. Berdasarkan penilaian nilai akhir
Narasi diperoleh data tentang hasil
proses belajar anak sebagai berikut

:

NO	AKTIVITAS	Σ SISWA	SCORE		
			a	b	c
1	Memperhatikan penjelasan guru	20	4	5	11
2	Terlibat dalam kegiatan pembelajaran	20	5	7	8
3	Mengajukan pertanyaan	20	3	6	11
4	Mengerjakan tugas dengan baik	20	6	7	7
Jumlah		80	18	25	37
Persentase		100%	22,5%	31,25%	46,25 %

Hari /Tanggal : Senen / 20

April 2015

Tema /Sub Tema :Alat

Komunikasi / Macam-macam Alat

Komunukasi

Semester/Kelompok : II / B

Jumlah Murid :20 Orang

Nilai Pertemuan : II (Kedua

)

4. Refleksi

Berdasarkan hasil Pengamatan dari 20 anak yang dilakukan guru pada pertemuan kedua siklus pertama hari Senen tanggal 20 April 2015 pada kegiatan menulis garis tegak ,garis datar, lengkung kanan ,dan menulis huruf t tedapat peningkatan adalah sebagai berikut :

a. Aktivitas belajar

- Skor A (Amat baik) 22,5%

- Skor B (Baik) 31,25%
- Skor C (Cukup) 46,25%

b. Nilai Narasi

- Kategori Berkembang sangat baik (BSB) 4 orang 20 %
- Kategori Berkembangan sesuai Harapan (BSH) 3 orang 15 %
- Kategori Mulai berkembang (MB) 8 orang 40 %
- Kategori Belum Berkembang (BB) 5 orang 25 %

Kondisi yang ada diatas sebagai dasar perencanaan peningkatan ketrampilan menulis pada Taman Kanak – kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Penyasawan Kecamatan Kampar pada pertemuan ke - 3 Siklus ke – 2

2. Siklus Kedua (II)

a. Pertemuan ke-3hari Senin tanggal 27 April 2015

1.Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada pertemuan ke-2 yang lalu maka perencanaanpada pertemuan ke-3 adalah mempersiapkan segala keperluan pertemuan ke-3beserta perangkat pendukungnya diantaranya :

- a.Menyusun Rencana Kegaitan Harian (RKH)
- b.Menyusun Instrumen Pembelajaran

c. Mengevaluasi hasil pembelajaran

2.Tindakan

a.Kegiatan awal (5 menit)

1. Setelah berdoa bersama, guru mengecek kehadiran siswa
2. Memeriksa kesiapan siswa sesuai dengan tema yang akan dipelajari
3. Menginformasikan kembali hasil pembelajaran pada pertemuan ke-2
4. Mengajak siswa untuk lebih bersungguh-sungguh dalam pertemuan ke-3

b. Kegiatan inti (20 menit)

1. Menginformasikan hal-hal yang harus ditingkatkan berdasarkan hasil refleksi pada pertemuan ke-2
2. Memberi tahukan tentang materi yang akan dipelajari yaitu menulis
3. Menginformasikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ke- 3

4.Penjelasan umum tentang materi pelajaran yaitu tentang menulis garis

tegak , garis miring kanan ,garis miring kiri , dan hurut k

5. Mencontohkan pada anak cara menulis garis tegak, garis miring kanan,garis miring kiri dan huruf k

6. Guru menunjuk satu persatu anak untuk menulis dipapan tulis
7. Guru memberikan pembetulan kekeliruan anak menulis
8. Memberi kesempatan bertanya kepada anak tentang materi yang sedang di pelajari
9. Setelah waktu berjalan 10 menit, disimpulkan dan dilanjutkan tes individu
10. Memantau dan mengingatkan anak agar mengerjakan tugasnya lebih baik
11. Mengumpulkan hasil kerja anak

c. Kegiatan akhir (5 menit)

1. Penyampaian hasil evaluasi
2. Ulasan dan pementapan

3. Observasi / Penilaian

Berdasarkan pengamatan diperoleh data tentang Aktivitas belajar anak sebagai berikut :

Hari /Tanggal : Senen / 27 April 2015

Tema /Sub Tema : Tanah Air / Kenderaan yang ada dikota dan didesa

Semester/Kelompok : II / B

Jumlah Murid :20 Orang

Nilai Pertemuan : Ketiga (3)

1.Tabel Rekap Pengamatan Aktivitas belajar Anak

N O	AKTIVITAS	Σ SISWA	SCORE		
			a	b	c
1	Memperhatikan penjelasan guru	20	8	8	4
2	Terlibat dalam kegiatan pembelajaran	20	7	9	4
3	Mengajukan pertanyaan	20	4	8	8
4	Mengerjakan tugas dengan baik	20	10	5	5
Jumlah		80	29	30	21
Persentase		100 %	36, 25 %	37, 5%	26, 25 %

Berdasarkan penilaian nilai akhir Narasi diperoleh data tentang hasil proses belajar anak sebagai berikut :

Hari /Tanggal : Senen / 27 April 2015

Tema /Sub Tema : Tanah Air / Kenderaan yang ada dikota dan didesa

Semester/Kelompok : II / B

Jumlah Murid :20 Orang

Nilai Pertemuan : Ketiga (3)

Tabel Rekapitulasi Nilai Akhir Narasi

NO	BSB	BSH	MB	BB	%
1	4				20 %
2		7			35 %
3			7		35%
4				2	10 %
Jumlah persentase					100 %

4. Refleksi

Berdasarkan hasil Pengamatan dari 20 anak yang dilakukan guru pada pertemuan ketiga siklus kedua hari Senin tanggal 27 April 2015 pada kegiatan menulis garis tegak ,garis miring kanan , garis miring kiri ,dan menulis huruf k tedapat peningkatan adalah sebagai berikut :

a. Aktivitas belajar

- Skor A (Amat baik)
36,25%
- Skor B (Baik) 37,5%
- Skor C (Cukup) 26,25%

b. Nilai Narasi

- Kategori Berkembang sangat baik (BSB) 4 orang 20 %
 - Kategori Berkembangan sesuai Harapan (BSH) 7 orang 35 %
 - Kategori Mulai berkembang (MB) 7 orang 35 %
 - Kategori Belum Berkembang (BB) 2 orang 10 %
- Kondisi yang ada diatas sebagai dasar perencanaan peningkatan

ketrampilan menulis pada Taman Kanak – kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Penyasawan Kecamatan Kampar pada pertemuan ke - 4

b.Pertemuan ke – 4 Siklus kedua hari
Senin tanggal 04 Mei 2015

1.Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada pertemuan ke-3 yang lalu maka perencanaanpada pertemuan ke-4 adalah mempersiapkan segala keperluan pertemuan ke-4beserta perangkat pendukungnya diantaranya :

a.Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH)

b.Menyusun Instrumen Pembelajaran

c. Mengevaluasi hasil pembelajaran

2. Tindakan

a. Kegiatan awal (5 menit)

1. Seteleh berdoa bersama, guru mengecek kehadiran siswa
2. Memeriksa kesiapan siswa sesuai dengan tema yang akan dipelajari
3. Menginformasikan kembali hasil pembelajaran pada pertemuan ke-4
4. Mengajak siswa untuk lebih bersungguh-sungguh dalam pertemuan ke-4

b.Kegiatan inti (20 menit)

1. Menginformasikan hal-hal yang harus ditingkatkan berdasarkan hasil refleksi pada pertemuan ke-3
2. Memberi tahu tentang materi yang akan dipelajari yaitu menulis
3. Menginformasikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ke-4
4. Penjelasan umum tentang materi pelajaran yaitu tentang menulis garis tegak, garis lengkung kanan, dan huruf b
5. Mencontohkan pada anak cara menulis garis tegak, garis lengkung kanan, dan huruf b
6. Guru menunjuk satu persatu anak untuk menulis dipapan tulis
7. Guru memberikan pembetulan kekeliruan anak menulis
8. Memberi kesempatan bertanya kepada anak tentang materi yang sedang dipelajari
9. Setelah waktu berjalan 10 menit, disimpulkan dan dilanjutkan tes individu
10. Memantau dan mengingatkan anak agar mengerjakan tugasnya lebih baik
11. Mengumpulkan hasil kerja anak

c. Kegiatan akhir (5 menit)

1. Penyampaian hasil evaluasi
2. Ulasan dan pemantapan

3. Observasi / Penilaian

Berdasarkan pengamatan diperoleh data tentang Aktivitas belajar anak sebagai berikut :

Hari /Tanggal : Senen / 04

Mei 2015

Tema /Sub Tema : Tanah Air / Kenderaan yang ada dikota dan didesa

Semester/Kelompok : II / B

Jumlah Murid : 20 Orang

Nilai Pertemuan : Keempat (4)

1. Tabel Rekap Pengamatan

Aktivitas belajar Anak

N O	AKTIVITAS	Σ SIS WA	SCORE		
			a	b	c
1	Memperhatikan penjelasan guru	20	15	3	2
2	Terlibat dalam kegiatan pembelajaran	20	10	8	2
3	Mengajukan pertanyaan	20	6	10	4
4	Mengerjakan tugas dengan baik	20	16	4	0
Jumlah		80	47	25	8
Persentase		100	58,7	31,2	10

	%	5%	5%	%
--	---	----	----	---

Berdasarkan penilaian nilai akhir Narasi diperoleh data tentang hasil proses belajar anak sebagai berikut :

Hari /Tanggal : Senen / 04
Mei 2015
Tema /Sub Tema : Tanah Air
/ Kendaraan yang ada dikota dan
didesa
Semester/Kelompok : II / B
Jumlah Murid : 20 Orang
Nilai Pertemuan : Keempat (

4)

Tabel Rekapitulasi Nilai Akhir Narasi

NO	BSB	BSH	MB	BB	%
1	13				65 %
2		5			25 %
3			2		10 %
4				0	0 %
Jumlah persentase					100 %

4. Refleksi

Berdasarkan hasil Pengamatan dari 20 anak yang dilakukan guru pada pertemuan keempat siklus kedua hari Senen tanggal 04 Mei 2015 pada kegiatan menulis garis tegak ,garis

lengkung kanan ,dan menulis huruf b terdapat peningkatan adalah sebagai berikut :

a. Aktivitas belajar

- Skor A (Amat baik) 58,75%
- Skor B (Baik) 31,25%
- Skor C (Cukup) 10 %

b. Data Narasi

- Kategori Berkembang sangat baik (BSB) 13 orang 65 %
- Kategori Berkembangan sesuai Harapan (BSH) 13 orang 25 %
- Kategori Mulai berkembang (MB) 2 orang 10 %
- Kategori Belum Berkembang (BB) 0 orang 0 %

Dari Kondisi yang ada diatas terlihat bahwa dari 20 orang anak sudah mendapat hasil nilai Pembelajaran lebih memuaskan dan telah sesuai dengan harapan Guru. Terbukti anak telah bisa melakukan kegiatan menulis bermacam-macam garis menjadi huruf dengan baik dengan kategori berkembang sangat baik 65 % , kategori berkembang sesuai harapan 25 % , mulai berkembang 10 % dan belum berkembang 0 %.

C. Pembahasan

Melalui pengumpulan data selama 2 siklus dan 4 kali pertemuan maka terkumpul data seperti berikut ini :

Tabel Rekapitulasi data hasil penelitian

SUM BER DAT A	NI LA I	SI/ PI	SI/ P2	SI/ P3	SI/ P4	K E T
Akti vitas	A	12, 5%	22, 5%	36, 25 %	58 ,7 5 %	
	B	20 %	31, 5 %	37, 5%	31 ,2 5 %	
	C	67, 5 %	46, 25 %	26, 25 %	10 %	
Hasil Belaj ar	BS B	2 ora ng	4 ora ng	4 ora ng	13 or an g	
	BS H	3 ora ng	3 ora ng	7 ora ng	5 or an g	
	M B	6 ora ng	8 ora ng	7 ora ng	2 or an g	
	BB	9 ora ng	5 ora ng	2 Ora ng	0 or an g	
Data Nara si	BS B	10 %	20 %	20 %	65 %	
	BS H	15 %	15 %	35 %	25 %	
	M B	30 %	40 %	35 %	10 %	
	BB	45 %	25 %	10 %	0 %	

Berdasarkan pengumpulan data tersebut di atas maka dapat dibaca bahwa :

1. Siklus ke-1 pertemuan ke-1 dari hasil belajar menjadi dasar perbandingan untuk pertemuan-pertemuan berikutnya.
2. Siklus ke-1 pertemuan ke-2 diperoleh data :
 - Aktivitas meningkat 10 %dari pertemuan pertama 12,5 % menjadi 22,5 % pada pertemuan kedua pada point A
 - Hasil Belajar: Meningkat/penurunan jumlah anak yang BBdari 9 anak pada pertemuan pertama menjadi 5 anak pada pertemuan kedua
 - Data Narasi :
Meningkatmenja di 10 % pada point BSB dari ,point BSH tetap, point MB Meningkat 10 % , point BB meningkat menjadi 20 %
3. Siklus ke-2 pertemuan 3
 - Aktifitas Belajar : Meningkat 13,75%dari pertemuan kedua

22,5 menjadi 36,25 pada pertemuan ke-3 pada point A

- Hasil Belajar :
Meningkat/menurun Jumlah anak yang BB dari 5 anak menjadi 2 anak.

- Data Narasi : Meningkatkan menjadi pada point BSB tetap , point BSH meningkat menjadi 20 % , point MB meningkat 5 % dan point BB meningkat 15 %

4. Siklus ke-2 pertemuan ke-4

- Aktifitas Belajar : Meningkatkan 22,5 dari pertemuan ketiga 36,25% menjadi 58,75 pada pertemuan ke-4 pada point A
- Hasil Belajar :
Meningkat/menurun Jumlah anak yang BB dari 2 anak menjadi 0 anak.
- Data Narasi : Meningkatkan pada point BSB 65% pada point BSH 25% , pada point MB 10 % dan pada point BB 0%

Secara umum dari tiap pertemuan mengalami kenaikan atau peningkatan prestasi belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan penulis di Taman Kanak –kanak (TK) Aisyiyah Penyasawan Kecamatan Kampar ,maka untuk meningkatkan Kemampuan menulis bermacam –macam bentuk garis menjadi huruf , maka penulis berkesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan hasil yang maksimal atau memuaskan dalam kegiatan menulis bermacam- macam bentuk garis menjadi huruf , guru harus menggunakan metode demonstrasi melalui latihan
2. Media pembelajaran yang tepat menunjang kemampuan anak untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan
3. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan tingkat kemampuan perkembangan anak
4. Pengelolaan kelas yang tepat menunjang kegiatan pembelajaran yang menyenangkan

SARAN

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada rekan-rekan guru yang mengajar dikelompok B di Taman Kanak- kanak untuk

- menggunakan metode demonstrasi dalam pelaksanaan pembelajaran menulis bermacam –macam garis menjadi huruf .
2. Kepada Kepala Sekolah untuk dapat mengimpletasikan pembelajaran menulis bermacam-macam garis menjadi huruf di Taman Kanak-kanak untuk anak kelompok B .

Wahib, Abdul dan Mustaqin, 1991, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta

Yulaelawati, Ella, 2004, *Kurikulum dan Pembelajaran Filosofi Teori dan Aplikasi*, Bandung: Pakar Raya .

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, 1991, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta

Robinson, Adjal, 1988, *Azas-azas Praktik Mengajar* , Jakarta; Bhatara Aksara

Sardiman, A.M, 2001, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT Grafindo Persada

Sardiman, dkk, 1991, *Ilmu Pendidikan*, Bandung PT Remaja Rosdakarya

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 1996, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT Rineka Cipta

Winata Putra, Udin S, dkk, 1997, *Buku Materi Pokok Strategi Belajar Mengajar*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Peningkatan Mutu Guru

Kelas Setara D II, Jakarta -----, 2004, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Pusat Penerbit Universitas Terbuka

-----, 2008, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Penerbit Universitas Terbuka